

Rencana Strategis Penelitian 2023-2027



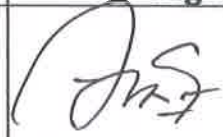
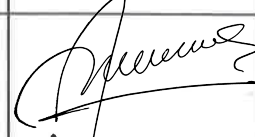
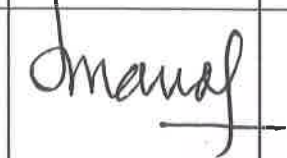
Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

2023

	SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG	No. Dokumen	STTAA/UPPM/Renstra-Pen/2023/XI/001
		Tanggal	2 November 2023
		Revisi	0
		Tanggal	0
	RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	Halaman	1 dari 14

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal Penetapan
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Astri Sinaga, S.S., M.Th.	Ketua Tim Penyusun		2/11/2023
Pemeriksaan	Astri Sinaga, S.S., M.Th.	Kepala UPPM		2/11/2023
Persetujuan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua STT Amanat Agung		
Penetapan	Andreas Himawan, D.Th.	Ketua Senat		
Pengendalian	Ir. Armand Barus, Ph.D.	Kepala UPM		

TIM PENYUSUN

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

Andre Saputra, S.Th.

Cristin Logo, M.Th.

Fiona Merry Angela, Amd.I.Kom.

Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.

Yeremia Yordani Putra, M.Th.

Ketua Penyusun

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

PENGANTAR

Bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan hikmat-Nya sehingga Rencana Strategis Penelitian (Renstra) 2023-2027 STT Amanat Agung ini dapat tersusun dengan baik. RENSTRA ini adalah arahan dan kebijakan penelitian di STT Amanat Agung.

Penyusunan Renstra dilakukan berdasarkan visi dan misi STT Amanat Agung, *prophetic voices* yang telah ditetapkan sebagai arah pelayanan STT Amanat Agung, serta hasil evaluasi diri yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Renstra ini merupakan pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian di STT Amanat Agung, mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian sampai tahap implementasi penelitian.

Apresiasi kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras untuk menyusun Renstra STT Amanat Agung. Kami berharap Renstra yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika STT Amanat Agung dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.

Jakarta, 2 November 2023

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STT Amanat Agung



Astri Sinaga, S.S., M.Th.

NIDN 2305086901

DAFTAR ISI

PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
2.1. Pengertian dan Batasan Rencana Strategis Penelitian STTAA 2023-2027	6
2.2. Visi dan Misi STTAA	6
2.3. Implementasi Visi dan Misi STTAA dalam Rencana Strategis Penelitian STTAA.....	6
2.4. Arah dan Kebijakan Penelitian STTAA	7
2.5. Analisis SWOT	8
BAB III PETA JALAN DAN GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	9
3.1. Peta Jalan Penelitian	9
3.2. Program Strategis dan Strategi Pencapaiannya	10
3.3. Indikator Kinerja.....	11
3.4. Pendanaan.....	13
BAB IV.....	14
PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

STTAA merupakan institusi Pendidikan Tinggi yang memiliki visi untuk menjadi Sekolah Tinggi Teologi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia. Berhadapan dengan tantangan perubahan zaman, sebuah pendidikan teologi dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan dengan standar mutu nasional yang juga berlaku di perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Untuk itu, kegiatan dan hasil penelitian menjadi dasar untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis Penelitian 2023-2027 adalah arahan pokok penelitian STTAA untuk mewujudkan visi dan misi STTAA. Rencana Strategis Penelitian disusun untuk menentukan dan merencanakan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu 4 tahun ke depan. Dalam pelaksanaannya, Rencana Strategis Penelitian ini perlu dievaluasi secara berkala setiap tahunnya, dan jika perlu dikoreksi, agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Pengertian dan Batasan Rencana Strategis Penelitian STTAA 2023-2027

Pengertian dan Batasan Rencana Strategis Penelitian (Renstra) STTAA 2023-2027 adalah arahan pokok penelitian jangka panjang dan implementasi visi dan misi STTAA. Renstra Penelitian STTAA disusun berdasarkan Rencana Strategis Institusi dengan memperhatikan *prophetic voices* yang telah ditetapkan sebagai arah pelayanan STTAA.

2.2. Visi dan Misi STTAA

Visi: Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi *pastor-theologian*.
2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh.
3. Melakukan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.
4. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak.

2.3. Implementasi Visi dan Misi STTAA dalam Rencana Strategis Penelitian STTAA

Misi STTAA yang relevan terhadap penelitian adalah melakukan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan gereja dan masyarakat, serta mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak. Terkait dengan hal itu,

UPPM menetapkan ketercapaian program penelitian berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Pengakuan kompetensi akademik dosen tetap pada tingkat nasional dan internasional.
2. Jumlah dan kualitas kajian teologi yang memberi terobosan signifikan bagi pengembangan ilmu teologi, gereja, dan masyarakat.
3. Jumlah dan kualitas publikasi hasil kajian per dosen.
4. Ragam dan efektivitas penelitian yang berdampak langsung bagi pengembangan jemaat gereja.

2.4. Arah dan Kebijakan Penelitian STTAA

Arah dan kebijakan penelitian di STTAA didasari oleh nilai-nilai inti STTAA yang diwujudkan sebagai berikut:

1. Kesetiaan pada Alkitab sebagai Firman Allah yang mendasari semangat untuk membawa dampak dan perubahan dalam kehidupan gereja dan masyarakat;
2. Pendekatan kritis-konstruktif yang interdisipliner dalam penelitian yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan gereja dan masyarakat;
3. Integritas peneliti yang didasari oleh semangat membawa *shalom* bagi transformasi gereja dan masyarakat
4. Komitmen mewujudkan pelayanan yang relevan dan kontekstual melalui penelitian.

Arah penelitian didasarkan pada rencana pengembangan STTAA menjadi *Excellent Teaching Seminary*. Dengan demikian, penelitian adalah wujud optimalisasi profesionalitas dosen yang berkomitmen untuk berdampak bagi gereja dan masyarakat. Penelitian difokuskan pada tiga bidang unggulan:

1. Eksklusivitas gereja di Indonesia;
2. Krisis identitas kaum muda; dan
3. Kesaksian orang Kristen di tengah masyarakat.

Selain 3 bidang unggulan di atas, STTAA tetap memberikan dukungan terhadap kegiatan penelitian lainnya yang dilakukan untuk pemenuhan visi dan misi STTAA.

2.5. Analisis SWOT

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1. Dukungan finansial yang kuat dari institusi 2. Sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi 3. Pusat Studi yang mendukung pelaksanaan penelitian 4. Kualifikasi dosen yang tinggi sebagai peneliti dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai 5. Relasi dan kerja sama yang kuat dengan berbagai gereja dan institusi lain	1. Penataan beban kerja dosen, sebagai pengajar dan peneliti masih perlu disempurnakan 2. Kurangnya perangkat untuk pengelolaan kegiatan penelitian yang didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu 3. Kemampuan dosen dalam mendapatkan hibah penelitian eksternal masih terbatas 4. Kurangnya publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal yang terakreditasi nasional dan jurnal internasional bereputasi 5. Kurangnya partisipasi dosen dalam forum ilmiah, baik yang bersifat nasional maupun internasional 6. Penelitian yang masih cenderung monodisiplin
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1. Rekognisi dari gereja dan institusi pendidikan 2. Konteks lokasi institusi di area perkotaan 3. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya penelitian dalam pengambilan keputusan pelayanan di gereja 4. Kebijakan pemerintah yang mengatur kegiatan penelitian	1. Jurnal teologi yang terakreditasi masih sedikit 2. Dinamika perubahan peraturan pemerintah 3. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional 4. Akses yang minim terhadap hibah penelitian dari pemerintah

BAB III

PETA JALAN DAN GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang disajikan pada Bab 2, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) menjabarkan berbagai Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis STTAA 2023-2027. Oleh karena itu, UPPM melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, serta publikasi dosen secara umum, melalui program-program strategis untuk tahun 2023-2027.

3.1. Peta Jalan Penelitian

Tahap	Fokus Pengembangan	Arah & Tema Penelitian	Program Utama	Luaran Utama
Tahap I Penguatan kapasitas & Budaya Penelitian	Konsolidasi Sistem penelitian dan peningkatan kapasitas dosen	Penelitian dasar dan terapan bidang teologi yang mendukung pembelajaran dan pengembangan kurikulum	Penguatan peran UPPM, <i>faculty colloquium</i> , <i>writing retreat</i> , pemanfaatan perpustakaan, penerbitan Jurnal Amanat Agung	Artikel jurnal nasional/ internasional, bahan ajar berbasis penelitian, peningkatan kompetensi dosen
Tahap II Pengembangan Pusat Studi Tematik	Pendalaman keilmuan dan relevansi kontekstual	Penelitian tematik dan interdisipliner berbasis pusat studi (PSPPKM, PSB, PSPG, PSTE)	Penelitian tahunan pusat studi simposium dan seminar ilmiah, pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Prosiding dan artikel ilmiah, model pelayanan kontekstual, penguatan <i>research-based learning</i>
Tahap III Integrasi dan Rekognisi	Integrasi tridharma dan peningkatan dampak serta pengakuan	Penelitian aplikatif dan kolaboratif tingkat nasional dan internasional	Integrasi hasil penelitian ke kurikulum dan buku ajar, kerja sama penelitian, insentif publikasi internasional, penguatan akreditasi jurnal	Publikasi internasional, buku ajar dosen, rekognisi institusi, kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat

3.2. Program Strategis dan Strategi Pencapaiannya

Berdasarkan Program Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis STTAA 2023-2027, strategi untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT.

Program Strategis 1.

Mengembangkan penelitian dan kajian teologis untuk menanggapi dan memberikan solusi mengenai permasalahan eksklusivitas gereja di Indonesia.

STTAA akan memprioritaskan strategi pencapaian program strategis 1 dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi isu-isu terkait eksklusivitas gereja
2. Mengadakan forum dialog antar pemimpin gereja untuk menanggapi isu tentang eksklusivitas gereja
3. Mendiseminasikan hasil penelitian tentang eksklusivitas gereja kepada pemimpin gereja
4. Mengembangkan modul untuk memberdayakan para pemimpin gereja

Program Strategis 2.

Memperkuat rekognisi terhadap studi kaum muda di STTAA dengan fokus pada isu-isu: krisis identitas, spiritualitas, dan penginjilan kepada kaum muda.

STTAA akan memprioritaskan strategi pencapaian program strategis 2 dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran terkini mengenai kaum muda Kristen di Indonesia terkait dengan identitas, spiritualitas, dan penginjilan
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk menemukan metode dan strategi termutakhir dalam pelayanan kaum muda
3. Memperluas diseminasi penelitian di seluruh Indonesia
4. Memutakhirkan produk-produk PSPPKM agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh kaum muda Kristen di Indonesia

Program Strategis 3.

Memberdayakan *Christian marketplace leader* agar dapat memimpin transformasi melalui penelitian.

STTAA akan memprioritaskan strategi pencapaian program strategis 3 dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan meneliti pada mahasiswa Program Studi Magister Ministri
2. Mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran di Program Studi Magister Ministri
3. Membangun modul untuk memberdayakan *Christian marketplace leader* agar dapat memimpin transformasi

Program Strategis 4.

Meningkatkan kompetensi dosen sebagai peneliti ahli.

STTAA akan memprioritaskan strategi pencapaian program strategis 4 dengan cara sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan meneliti
2. Menciptakan atmosfer yang mendukung budaya penelitian
3. Memfasilitasi dosen untuk memiliki akses publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
4. Mengembangkan penelitian yang interdisipliner

3.3. Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Indikator Capaian				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	Penelitian dan kajian teologis yang menanggapi dan memberikan solusi mengenai permasalahan eksklusivitas gereja di Indonesia	Keterlibatan dosen minimal 1 kali setahun dalam kegiatan penelitian				
		Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi isu-isu terkait eksklusivitas gereja	(a) Diseminasi hasil penelitian dalam bentuk konferensi; (b) mendesain modul pelatihan kepemimpinan untuk membangun	Memperkenalkan modul pelatihan kepemimpinan untuk membangun gereja yang ramah	Memperluas distribusi modul pelatihan kepemimpinan untuk membangun gereja yang ramah	Memutakhirkan modul pelatihan kepemimpinan dengan isu-isu terkini terkait

			gereja yang ramah			gereja yang ramah
2	Rekognisi terhadap studi kaum muda di STTAA dengan fokus pada isu-isu: krisis identitas, spiritualitas, dan penginjilan kepada kaum muda	Minimal 1 kali penelitian untuk memperoleh gambaran terkini mengenai kaum muda Kristen di Indonesia terkait dengan identitas, spiritualitas, dan penginjilan				
		(a) Mendisemikan hasil penelitian; (b) melakukan konsultasi pelayanan kaum muda pada <i>event</i> berskala nasional	(a) Melakukan penelitian berskala nasional; (b) melakukan diseminasi hasil penelitian	Melakukan konsultasi pelayanan kaum muda berskala nasional	Memutakhirkan model pelayanan kaum muda	Memperluas distribusi produk-produk PSPPKM
3	<i>Christian marketplace leader</i> dapat memimpin transformasi melalui penelitian	Mahasiswa Program Studi Magister Ministri mempublikasikan hasil penelitiannya, minimal 1 penelitian dalam masa studinya.				
			Penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Mahasiswa Prodi M.Min. mengadakan konferensi untuk mendiseminasikan hasil penelitiannya	Mendesain modul untuk memberdayakan CML agar dapat memimpin transformasi	Mengimplementasikan CML di tiga provinsi
4	Peningkatan kompetensi dosen sebagai peneliti ahli	(a) Dosen mendapatkan sertifikasi peneliti ahli, minimal satu orang dalam setahun; (b) melakukan <i>faculty colloquium</i> minimal satu kali dalam setahun; (c) melakukan penelitian interdisiplin, minimal satu kali dalam setahun				
		5 dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	7 dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	9 dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	11 dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	13 dosen mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi

3.4. Pendanaan

Kegiatan penelitian dan penghargaan terhadap karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian didukung pendanaannya secara selektif oleh STTAA. STTAA mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan penelitian dosen, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja dan anggaran untuk setiap tahunnya. Dana tersebut dipergunakan untuk pengelolaan kegiatan penelitian, seperti pembiayaan untuk pelatihan, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan diseminasi atau seminar, dan biaya penerbitan, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Penelitian.

STTAA juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mendapatkan akses hibah dari sumber-sumber eksternal, seperti Direktorat Riset, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemendikbudristek DIKTI, Departemen Agama (Bimbingan Masyarakat Kristen), dan institusi lainnya. Kerja sama penelitian dikelola oleh UPPM dan dituangkan dalam bentuk surat perjanjian penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan komunitas akademik di STTAA. Sebagai pendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu teologi, STTAA harus terus mengimplementasikan ilmu teologi di dalam konteks yang lebih luas lagi di Indonesia melalui penelitian. Rencana Strategis Penelitian ini menjabarkan rencana dan strategi STTAA dalam mewujudkan ilmu teologi yang dekat dengan masyarakat dan berdampak langsung bagi kehidupan umat. Pelaksanaan program kegiatan terkait penelitian akan diuraikan lebih lanjut dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun setiap tahunnya oleh bidang-bidang yang ada di STTAA. Jika Rencana Strategis Penelitian ini dipahami dan ditindaklanjuti oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka STTAA sebagai *Excellent Teaching Seminary* akan menjadi kenyataan.